



ANALISIS INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA CHANNEL YOUTUBE HANUM

**Siti Norhidayah, Salsabila Hady Ningsih, Dwi Nurrahmi, Elvira
Adyaputri, Jasiah**

IAIN Palangka Raya

Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan
Tengah, 73112

sitinorhidayah2211110006@iain-palangkaraya.ac.id,
salsabila2211110011@ftik.iain-palangkaraya.ac.id, dwinurrahmi3@gmail.com,
elviraadyaputri01@gmail.com, jasiah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract: *In the digital age, technology-based learning media such as YouTube are a potential alternative for improving the quality and appeal of Islamic Education (PAI) learning. This study aims to analyze the innovations in PAI learning presented on Hanum's YouTube channel using Rogers' Innovation Diffusion Theory, specifically relative advantage, compatibility, complexity, trialability, and observability as the analytical framework. This study employs a qualitative method with a content analysis approach. Data were collected from educational videos on the Hanum channel that align with the PAI curriculum for junior high schools, have a minimum duration of five minutes, and include visual elements, narration, and educational presentation structure. The results indicate that the Hanum channel meets the five innovation characteristics outlined by Rogers: (1) relative advantage, through the presentation of material that is more interesting and interactive than conventional methods; (2) compatibility, with content that is relevant to the curriculum and students' psychological needs; (3) complexity, due to simple and easy-to-understand delivery; (4) trialability, as the videos can be used flexibly; and (5) observability, as seen in the effective visual structure and narrative that enhance students' understanding. Thus, the Hanum YouTube channel can be used as an innovative learning medium that supports the effectiveness and appeal of PAI learning at the junior high school level.*

Keywords: *Analysis, Hanum YouTube Channel, Innovation, Islamic Religious Education, Learning Video.*

Pendahuluan

Peran pendidikan Agama Islam (PAI) sangat besar di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.¹ Pendidikan Islam mengandung makna

¹ Abdul Qadir, Syamsul Anam, and Mas'ud Mas'ud, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Di Talangsari Jember," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12, no. 2 (2023): 40–49, <https://doi.org/https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/57>.

sebagai suatu sistem dalam konteks pendidikan Nasional merupakan sub-sistem.² Pendidikan Islam secara khusus adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam.³ PAI merupakan pelajaran penting yang perlu diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari anak usia dini hingga perguruan tinggi.^{4,5,6} PAI merupakan bagian dari pendidikan Islam dan sistem pendidikan nasional, serta menjadi mata pelajaran wajib di semua sekolah atau lembaga pendidikan berbasis Islam.^{7,8} PAI membantu mengenalkan ajaran agama dan membentuk karakter religius peserta didik sejak usia dini terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).^{9,10}

Pada usia Sekolah Menengah Pertama (SMP), peserta didik mengalami fase transisi dari kanak-kanak ke remaja yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan.¹¹ Masa remaja adalah masa penting karena pada saat ini seseorang mulai mencari jati diri dan ingin lebih mandiri dari orang tua.^{12,13,14} Menurut Amran, pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk

² Mursal Aziz et al. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam dan Al-Qur'an* (Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024), h. 15.

³ Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025), h. 70

⁴ Dian Maryani, "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 54–59, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>.

⁵ Rangga Sa'adillah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar," *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 129–40, <https://doi.org/https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/148>.

⁶ Asep A. Aziz et al., "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 18, no. 20 (2020): 112, <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>.

⁷ Alya Cahyani and Siti Masyithoh, "Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasardi Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 61–72, <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.253>.

⁸ Siti Norhidayah, Salsabila Hady Ningsih, and Hadma Yuliani, "Survey of Web Media Needs With Canva on PAI At The Senior High School Level," *Jurnal Amal Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 234–41, <https://doi.org/https://doi.org/10.36709/japend.v5i3.161>.

⁹ Atiratul Jannah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 1–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10090>.

¹⁰ Fahrurnisa Miladia Ulfa and Muhammad Farih, "Pendidikan Islam Moderat Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Dan Kebangsaan Di Sekolah Menengah Pertama," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2025): 54–78, <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/alfatih.v8i1.445>.

¹¹ Dina Nabilatul Azmi et al., "Pengertian Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Usia SMP Ditinjau Dari Pemahamannya Terhadap Pembelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 27171–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11021>.

¹² Anam Besari, "Perkembangan Sikap Dan Nilai Moral Peserta Didik Usia Remaja," *Jurnal Paradigma* 11, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/chrome->

kepribadian dan sikap positif siswa sejak dini, agar mereka terhindar dari kenakalan remaja dan perilaku yang menyimpang.^{15,16} Oleh karena itu, pembelajaran PAI bertujuan membentuk akhlak yang baik dan menanamkan sikap jujur pada anak. Pendidikan agama juga mendorong anak untuk berperilaku terpuji, sehingga dapat berperan sebagai pendidikan karakter.¹⁷

Namun, seiring perkembangan zaman, banyak peserta didik menganggap pelajaran PAI kurang menarik dan cenderung membosankan.¹⁸ Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, diperlukan media yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru berperan penting dalam memilih dan mengembangkan media agar materi PAI disampaikan secara menarik, komunikatif, dan kontekstual.^{19,20} Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang proses pembelajaran lebih baik.²¹ Media pembelajaran saat ini didesain untuk mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk memperoleh pengetahuan,

extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/2.-Perkembangan-Sikap-dan-Nilai-Moral-Peserta-didik-Usia-Remaja.pdf.

¹³ Hamdanah Hamdanah and Surawan Surawan, *Remaja Dan Dinamika; Tinjauan Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2022).

¹⁴ Syahmidi Syahmidi et al., "Pembinaan Keagamaan Bagi Mahasiswa Melalui PPI (Praktik Pengamalan Ibadah) Di Iain Palangka Raya," *Jurnal Paris Langkis* 4, no. 1 (2023): 26–37, <https://doi.org/10.37304/paris.v4i1.10944>.

¹⁵ Muhammad Amran, Erma Suryani Sahabuddin, and Muslimin Muslimin, "Peran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," in *Sminar Nasional Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan*, 2018, 1–8, <https://doi.org/https://ojs.unm.ac.id/semappip/article/view/6121>.

¹⁶ Ramli Rasyid et al., "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1278–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>.

¹⁷ Difa Zalsabella P, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 43–63, <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>.

¹⁸ Anna Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Didaktika* 9, no. 1 (2020): 40–55, <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.13>.

¹⁹ Mahfuz Rizqi Mubarak, Ahmadi Ahmadi, and Noor Amalina Audina, "Kombinasi Strategi Bernyanyi Dan Bermain: Upaya Dalam Membutuhkan Motivasi Mahasiswa Tadris Biologi (TBG) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 3, no. 1 (2020): 15–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/alsunyat.v3i1.23996>.

²⁰ Ngaftourrohman Ngaftourrohman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 2 (2020): 253–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.99>.

²¹ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang Religius* (Banyumas: Pena Persada, 2021), h. 7.

keterampilan atau sikap.²² Sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi ajaran Islam dan terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di era digital, belajar bisa dilakukan dengan mudah lewat banyak media.^{23,24} Salah satu media digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai video pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.^{25,26,27} Banyak channel YouTube menyajikan materi PAI SD dengan berbagai cara seperti animasi, lagu, atau cerita bergambar, namun tidak semuanya sesuai untuk siswa SMP karena ada yang terlalu berat, kurang menarik, atau tidak sejalan dengan prinsip pembelajaran inovatif.

Channel Hanum menjadi salah satu media pembelajaran alternatif yang unggul dalam menyampaikan materi PAI melalui visual menarik, narasi komunikatif, dan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Selain informatif, channel ini juga menanamkan nilai karakter dan sikap religius yang aplikatif²⁸. Hal ini menjadikan channel Hanum bukan hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga media edukatif yang efektif untuk mendukung pembelajaran PAI di era digital. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran menuntut media yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga meningkatkan pemahaman, mendorong keaktifan belajar, dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

²² Mursal Aziz, et al., "Poster media on the subject of Al-Qur'an Hadith in increasing students' learning motivation", *Journal of Research in Instructional*, Vol. 4 (2) 2024, h. 412.

²³ Syafrin Syafrin and Muslimah Muslimah, "Problematika Pembelajaran E-Learning Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat," *Jurnal Al-Qiyam* 2, no. 1 (2021): 10–16, <https://doi.org/https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam/article/view/108>.

²⁴ Robiadi Robiadi and Muslimah Muslimah, "Memahami Pendekatan Ilmiah Dalam Penelitian Pendidikan Agama Islam," in *Pincis Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*, vol. 1, 2021, 615–24, <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/573>.

²⁵ Fitria Dwi Widiastuti and Diena San Fauziya, "Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia," *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 27–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>.

²⁶ Tri Ayu Mareta et al., "Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi Dalam Pendidikan Generasi Z," *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2025): 81–87, <https://doi.org/https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.894>.

²⁷ Ahmad Nur Siddik et al., "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 33813–18, <https://doi.org/http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18779>.

²⁸ Jasiah et al., "Islamic Teachers' Implementation of the Merdeka Curriculum in Senior High Schools: A Systematic Review," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 23, no. 4 (2024): 394–408, <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.4.21>.

^{29,30,31}. Video pembelajaran dengan gambar dan cerita yang sesuai dapat membantu siswa lebih memahami materi, terutama yang sulit dipahami lewat metode tradisional.³²

Beberapa penelitian sebelumnya turut menyoroti pentingnya inovasi dalam video pembelajaran berbasis digital. Penelitian oleh Ardhiant, menyoroti pentingnya efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube dalam pembelajaran membuat siswa lebih bersemangat, karena media ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.³³ Adapun penelitian Wahyuni et al, yang menyoroti tentang media pembelajaran video berbasis website rumah belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran video berbasis website sangat efektif untuk diterapkan.³⁴ Selanjutnya, pada penelitian Parlindungan et al, mengatakan bahwa penyampaian materi menggunakan media video terbukti efektif dalam pembelajaran, karena siswa merasa terbantu dalam memahami materi dengan lebih mudah.³⁵

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi video Pendidikan Agama Islam pada Channel Hanum di YouTube dan kesesuaiannya sebagai media pembelajaran yang efektif untuk siswa Sekolah

²⁹ Deysti Tarusu and Nofry V Wongkar, "Pemanfaatan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Inpres Leleko," *Journal on Education* 7, no. 1 (2024): 8387–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7672>.

³⁰ Fuad Try Satrio Utomo, "Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 1–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>.

³¹ Dila Rizki Amanda, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 2 (2024): 185–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181>.

³² Raditya Puja Saraswati, Iksam Iksam, and Taufik Hidayat, "Penerapan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa Kelas III SDN 008 Sungai Kunjang," *Tunas: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2025): 31–43.

³³ Fernandita Ardhianti, "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 15, <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v1i1.95>.

³⁴ Janettri Suti Wahyuni, Haryadi Haryadi, and Agus Nuryatin, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Website Rumah Belajar Pada Materi Teks Eksplanasi," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 5, no. 1 (2022): 22–32, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1617>.

³⁵ Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah," in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020, 1–8, <https://doi.org/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>.

Menengah Pertama. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi berbagai pihak. Bagi guru PAI dapat memberikan masukan dan rekomendasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital inovatif, khususnya video YouTube, dalam meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran PAI. Bagi orang tua dapat memberikan informasi mengenai sumber belajar PAI digital yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan anak di era digital. Bagi kreator konten dapat memberikan referensi dan inspirasi untuk mengembangkan video pembelajaran PAI yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMP. Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadi dasar dan acuan untuk pengembangan studi lebih lanjut mengenai inovasi media pembelajaran PAI berbasis digital.

Kerangka Teori

Teori Difusi dan Inovasi Pembelajaran

Teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers menjelaskan proses penyebaran ide atau produk baru dalam masyarakat melalui empat elemen utama: inovasi itu sendiri, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial.³⁶ Lima atribut inovasi yang memengaruhi kecepatan adopsi adalah *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability*. Teori ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana karakter inovatif suatu media pembelajaran, termasuk video YouTube, memengaruhi penerimaan dan keberhasilan implementasinya di lingkungan pendidikan. Pada penelitian ini, teori difusi inovasi digunakan sebagai acuan utama dalam menilai sejauh mana Channel YouTube *Hanum* memenuhi unsur inovatif dalam konteks pembelajaran PAI.

Inovasi adalah suatu penemuan yang melibatkan ide, barang, kejadian, atau metode yang sebelumnya tidak ada, baik sebagai penemuan baru maupun sebagai pembaruan dan perbaikan dari gagasan yang sudah ada. Inovasi biasanya muncul sebagai respons terhadap suatu masalah yang memerlukan solusi.³⁷ Menurut Nana Sudjana inovasi pembelajaran adalah suatu perubahan yang direncanakan dan sistematis untuk memperbaharui metode pengajaran, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menyesuaikan proses belajar-mengajar

³⁶ Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, 5th Editio (Free Press, n.d.).

³⁷ Udin Syaifuddin. Sa'ud, "Inovasi Pendidikan. Bandung," 2017.

dengan perkembangan zaman.³⁸ Inovasi ini mencakup penerapan metode atau alat baru yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Melalui inovasi berbasis teknologi, pembelajaran PAI kini menjadi lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, video tafsir, dan simulasi interaktif tentang sejarah Islam. Inovasi ini memudahkan siswa untuk memahami materi agama secara lebih visual dan kontekstual serta lebih terlibat dalam proses pembelajaran.³⁹ Dengan demikian, inovasi pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dalam mendalami agama secara lebih komprehensif.⁴⁰

Video Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang unggul dalam bidang akademis dan memiliki pemahaman agama yang mendalam serta akhlak yang mulia.⁴¹ Hal tersebut tidak terlepas dari media pembelajaran termasuk media video.

Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual, berisi materi-materi pembelajaran, konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi, pengetahuan. Membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang diajarkan.⁴² Video Pembelajaran merupakan materi yang disajikan dalam video bisa terlihat dan bisa didengar isi sangat membantu dalam menyampaikan pesan/topik dari materi pembelajaran. Alat bantu video pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai alat bantu audio-visual atau media visual dan aural

³⁸ Dini Putri Haryanto, "Inovasi Pembelajaran," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 16, no. VIII (2007): 102–19, <https://doi.org/10.21009/pip.162.11>.

³⁹ D Safitri, "Inovasi Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 89–107.

⁴⁰ M.Ed Ferry Firdaus, S.Pd., "Teknologi Dalam Pembelajaran," *Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*, 2016, 1–67.

⁴¹ Aziz, M., Ashshiddiqi, M. H., & Ariyanto, D. (2025). Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 7(1), 42-64. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>

⁴² Desepta Isna Ulumi et al., "Peningkatan Kualitas Pengajaran Di Era Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif," *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 2 (December 2023): 198–205, <https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.24251>.

biasanya media ini disimpan dalam bentuk disk.⁴³ Video pembelajaran yaitu sebuah media yang dapat menampilkan suatu unsur gambar serta suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi pada proses pembelajaran serta menuangkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. media video pembelajaran adalah media pembelajaran yang dapat dilihat (visual) dan dapat didengar (audio) oleh peserta didik sehingga terjadinya suatu gambaran yang konkret.⁴⁴

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan di jenjang sekolah dasar dan menengah.⁴⁵ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk kepribadian siswa melalui sikap dan pola pikir sehari-hari. Tanggung jawab ini tidak hanya pada guru PAI, tetapi juga memerlukan dukungan sekolah, masyarakat, dan terutama orang tua. Sekolah perlu mengoordinasikan pembelajaran PAI sebagai upaya bersama membentuk peserta didik berakhlak mulia.⁴⁶

YouTube sebagai Media Pembelajaran

YouTube merupakan platform berbagi video online terbesar dan paling populer di internet. Saat ini, penggunaanya berasal dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa di seluruh dunia. Melalui YouTube, pengguna dapat mengunggah, menonton, dan mencari video, serta memanfaatkan kolom komentar untuk berdiskusi dan berbagi klip video secara gratis.⁴⁷ Selain itu,

⁴³ Neli Fitra Murni, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran," *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* 5, no. 1 (March 2021), <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>.

⁴⁴ Rusi Rusmiati Aliyyah et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran," *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 1 (2021): 54–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsh.v12i1.4034>.

⁴⁵ Muaddyl Akhyar, Sasmi Nelwati, and Khadijah Khadijah, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2023): 147–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/alfatih.v6i2.279>.

⁴⁶ Yenni Hartati, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (2021): 337.

⁴⁷ M. Ardiansyah and Mohamad Lutfi Nugraha, "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): 912–18, <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5828>.

YouTube juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.⁴⁸

Pada pembelajaran PAI platform ini mendukung penyajian konten religius melalui visualisasi praktik ibadah, ceramah interaktif, serta animasi nilai-nilai keislaman yang sulit disampaikan hanya dengan teks.^{49,50} Konten PAI di YouTube seperti yang disajikan oleh Channel Hanum mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual bagi siswa SMP, termasuk penggunaan narasi visual yang mendekatkan siswa dengan pengalaman spiritual. Oleh karena itu, YouTube bukan hanya sekadar media penyampaian materi, tetapi juga berperan sebagai ekosistem pembelajaran yang mendukung perkembangan literasi digital, kemandirian belajar, dan penguatan nilai-nilai keagamaan secara lebih komunikatif.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten yang bertujuan untuk mengkaji inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Channel YouTube *Hanum*. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi makna dan strategi inovatif dalam video pembelajaran secara sistematis dan mendalam.^{51,52} Data penelitian berupa video pembelajaran dari Channel YouTube *Hanum* yang dipilih secara purposif dengan kriteria: (1) memuat materi PAI sesuai Kurikulum 2013 atau Kurikulum Merdeka, (2) berdurasi maksimal 10 menit, (3) diunggah dalam rentang waktu 2022–2025, dan (4) menyajikan unsur visual, narasi, serta penyampaian pembelajaran yang utuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi digital dan pencatatan

⁴⁸ Suwanto Suwanto, Ahmad Muzaki, and Muhtarom Muhtarom, "Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawangsari," *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15, no. 1 (2021): 26–30, <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>.

⁴⁹ Achmad Jalilul Chakam et al., "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Pada Kelas IX SMP Al-Furqan Madrasatul Quran," *Tadbir Muwahhid* 7, no. 2 (2023): 205–55, <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.9532>.

⁵⁰ Muhammad Hadu Rifa'i, Masykurillah Masykurillah, and Aria Septi Anggaira, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Al-Qur'an Minhajuth Thullab Way Jepara," *Al-Mumtaz* 4, no. 1 (2025): 1–23.

⁵¹ M Schreier, *Qualitative Content Analysis in Practice* (London: Sage Publication, 2012).

⁵² Satu Elo et al., "Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness," *SAGE Open* 4, no. 1 (2014): 215824401452263, <https://doi.org/10.1177/2158244014522633>.

isi video yang relevan.⁵³ Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik dengan mengacu pada lima indikator teori difusi inovasi dari Rogers, yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability*.⁵⁴ Temuan kemudian ditafsirkan dan dikaji dengan merujuk pada teori serta literatur terkait inovasi pembelajaran PAI.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Deskripsi Umum Channel YouTube Hanum Sebagai Media Inovatif dalam Pembelajaran PAI

Di era digital saat ini, pemanfaatan media digital yang inovatif sangat penting dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran PAI.^{55,56,57} Salah satu bentuk inovasi dalam media pembelajaran digital adalah penggunaan platform YouTube sebagai media yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.^{58,59} Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya menyampaikan materi secara fleksibel, visual, dan kontekstual.⁶⁰ Hal ini menjadikan YouTube sebagai alternatif media yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran. Salah satu channel YouTube yang menyajikan berbagai video pembelajaran PAI yang inovatif dan konsisten sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik adalah channel YouTube Hanum.

⁵³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed (Sage Publication, 2014).

⁵⁴ Rogers, *Diffusion of Inovations*.

⁵⁵ Rumnah Rumnah, Rodhtul Jennah, and Jasiah Jasiah, "Development of Educational Innovation Through The Informatics Technology Paradigm Learning Islamic Religious Education.," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 2023.

⁵⁶ Siti Norhidayah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Ular Tangga Digital Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII Di SMP NU Palangka Raya," *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 03, no. 02 (2024): 410–21, <https://doi.org/https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/529>.

⁵⁷ Mazrur Mazrur, Surawan Surawan, and Siti Norhidayah, *Teknologi Komunikasi Dalam Pembelajaran Sarana Membangunn Relasi Guru & Murid* (K-Media, 2024).

⁵⁸ Abdul Latif, "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 387–400, <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.232>.

⁵⁹ Rodhatul Jennah et al., "Pengenalan 20 Sifat Wajib Allah Menggunakan Media Audio Visual Youtube Di TK/TPA Syuhada Palangka Raya," *JPIMI: Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* 4, no. 1 (2025): 99–104, <https://doi.org/10.29303/jpimi.v4i1.3555>.

⁶⁰ Darimis Darimis et al., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Youtube Channel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 4879–87.



Gambar 1. Channel YouTube Hanum

Gambar 1. di atas merupakan gambaran channel YouTube Hanum. Channel ini menghadirkan berbagai konten video pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara konsisten. Channel ini mulai bergabung dengan YouTube pada 29 Agustus 2019 dan hingga saat ini telah mengunggah 632 video pembelajaran serta memiliki 36,3 rb subscriber dan lebih dari 4 juta kali tayangan. Materi yang disajikan meliputi berbagai topik yang relevan dengan pembelajaran PAI mulai dari jenjang SD hingga SMP. Channel ini menyajikan video dengan pendekatan visual dan naratif yang khas, yaitu melalui animasi tulisan tangan (*handwriting animation*) yang disertai dengan narasi audio yang jelas dan komunikatif. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mendukung gaya belajar visual dan auditori peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Manik et al, bahwa mayoritas peserta didik lebih mudah memahami materi dengan bantuan media visual.⁶¹ Hal serupa juga dikemukakan oleh Rahmawati dan Gumiandari yang mengemukakan bahwa gaya belajar visual dominan di kalangan peserta didik, sehingga media berbasis visual sangat membantu pemahaman peserta didik.⁶² Penelitian oleh Musrifah et al, dan Simanungkalit

⁶¹ Helmi Nofitawina Manik, Beslina Afriani Siagian, and Sarma Panggabean, "Analisis Gaya Belajar Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Simanindo," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 4061–65, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.957>.

⁶² Lina Rahmawati and Septi Gumiandari, "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2021): 54–61, <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>.

juga mendukung bahwa gambar dan video sangat membantu peserta didik dengan gaya belajar visual dalam memahami konsep abstrak dalam pembelajaran agama.^{63,64}

Selain pendekatan visual dan naratif, daya tarik lain dari channel YouTube Hanum terletak pada desain tampilannya yang menarik dan inovatif. Konten dalam channel ini dikemas dengan kombinasi gambar, animasi, ilustrasi, serta teks yang mampu menarik perhatian peserta didik dan menyederhanakan konsep ajaran Islam yang kompleks, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik jenjang SMP. Hal ini sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik di usia remaja yang berada pada tahap operasional formal menurut teori Jean Piaget, di mana peserta didik mulai mampu berpikir abstrak namun tetap memerlukan bantuan konkret visual untuk memahami makna ajaran agama.⁶⁵ Oleh karena itu, pendekatan visual yang disertai narasi sederhana dalam channel ini mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari pembelajaran PAI. Hal ini sebagaimana temuan oleh menunjukkan bahwa media video animasi dengan tampilan visual yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar, membantu fokus peserta didik, serta berdampak positif terhadap hasil pembelajaran.⁶⁶ Temuan ini diperkuat oleh Adiati dan Nurfadhillah yang menyatakan bahwa kombinasi ilustrasi, teks, dan warna dalam video animasi berperan penting dalam

⁶³ MUsrifah Musrifah et al., "Hubungan Gaya Belajar Visual Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 24 Macanang," *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2022): 118, <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27159>.

⁶⁴ Yudanty Simanungkalit et al., "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Peserta Didik Di UPT SD Negeri 064012 Petisah Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 5 (2024): 327–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i5.71>.

⁶⁵ I Gede Adi Sanjaya, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau Dari Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Tahap Operasional Konkret Siswa Kelas 3 SD," *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.679>.

⁶⁶ Acep Ruswan et al., "Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 1468–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8021>.

meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.^{67,68} Effanne & Adri juga mengemukakan bahwa media visual yang menarik secara signifikan mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.⁶⁹ Lebih lanjut, Apriliyanti & Jasiyah mengemukakan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi fiqih.⁷⁰

Aspek lain yang turut memperkuat efektivitas channel YouTube Hanum sebagai media pembelajaran adalah kejelasan narasi teks dan audio dalam penyampaian materi. Penjelasan yang runtut, bahasa yang komunikatif, serta narasi yang terdengar jelas dan tidak monoton menjadi faktor penting dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI. Penelitian oleh Jennah et al, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan persentase sebesar 14,9% dari nilai pre test ke post test, sehingga menghasilkan rata-rata hasil belajar sebesar 82,8%. Temuan ini menunjukkan bahwa media berbasis video dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa.⁷¹ Selanjutnya, penelitian Yuanta juga menunjukkan bahwa kejelasan isi dalam video pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, dengan tingkat validitas isi mencapai 90,44%.⁷² Hal serupa juga disampaikan oleh Anggriani et al, yang melaporkan bahwa video dengan validitas materi tinggi, ditunjukkan oleh nilai

⁶⁷ Cornellia Christin Adiati, Rangga Firdaus, and Muhammad Nurwahidin, "Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Akademika* 12, no. 01 (2023): 69–81, <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i01.2663>.

⁶⁸ Septy Nurfadhillah et al., "Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 2 (2021): 396–418, <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i2.1272>.

⁶⁹ Anne Effanne and Helmia Tasti Adri, "Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya," *Journal Of Education Research P* 1, no. 2 (2022): 2808–5558.

⁷⁰ Institut Agama et al., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya , Indonesia Guru Bantu Untuk Mendesain Materi Pembelajaran (Gide , 2018). Gambar Contoh-Contoh," *Kampus Akademik Publishing: Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025): 366–73, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3509>.

⁷¹ Rodhatul Jennah, Muhmmad Redha Anshari, and Siti Khodijah, "Application of Digital-Based Video Media in Improving Learning Outcomes in Madrasah in Central Kalimantan," *Ta'dib* 27, no. 2 (2024): 383–91, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/jt.v27i2.13188>.

⁷² Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 91, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.

validasi ahli materi sebesar 0,91 dan ahli media sebesar 0,93 mampu meningkatkan kualitas hasil belajar. Kepraktisan media tersebut pun dinilai sangat tinggi dengan skor sebesar 99,25%.⁷³

Selanjutnya, Rahmah & Jasiah menambahkan bahwa validasi ahli media terhadap video pembelajaran mencapai 76%. Selanjutnya, validasi ahli materi sebesar 80% dan respon peserta didik terhadap penggunaan video interaktif berbasis edpuzzle sebesar 87%.⁷⁴ Lebih lanjut Lestari et al, mengemukakan bahwa dengan kategori “sangat valid”, disertai respons guru yang sangat positif (94,16%) dan hasil uji coba peserta didik yang menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi (90%).⁷⁵ Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat kejelasan dan validitas isi dalam narasi maupun audio video pembelajaran, maka semakin besar peluang peserta didik untuk memahami materi secara mendalam. Hal ini tentunya menjadi salah satu keunggulan dari channel YouTube Hanum yang membuatnya relevan dan efektif sebagai media inovatif pembelajaran PAI di jenjang SMP.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa channel YouTube Hanum tidak hanya menjadi pelengkap pembelajaran PAI di kelas, melainkan juga menjadi sarana belajar mandiri yang relevan, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Melalui pendekatan visual, naratif, dan bahasa yang komunikatif, serta penyampaian nilai-nilai Islam secara aplikatif dan kontekstual, channel YouTube Hanum menjadi contoh nyata bagaimana media digital dapat berperan dalam mendukung inovasi pembelajaran PAI di jenjang SMP. Kehadiran channel ini membuktikan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran agama sangat penting untuk menghadapi tantangan zaman di era globalisasi.

⁷³ Shintya Putri Anggriani et al., “Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas XI SMA,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 123–29, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.430>.

⁷⁴ Mitahul Rahmah and Jasiah Jasiah, “Pengembangan Video Interaktif Berbasis Edpuzzle Pada Model Assure Dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas X MA Hidayatul Insan Palangka Raya,” *Kampus Akademik Publishing: Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025): 468–78, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3560>.

⁷⁵ Rizki Lestari et al., “Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD,” *Jurnal Holistika* 7, no. 1 (2023): 34, <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.34-43>.

Analisis Inovasi Pembelajaran PAI melalui Channel Hanum berdasarkan Teori Inovasi Rogers

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI, khususnya melalui platform YouTube, telah menghadirkan bentuk inovasi baru yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Channel YouTube *Hanum* menjadi salah satu contoh media pembelajaran yang menawarkan pendekatan visual, komunikatif, dan kontekstual dalam menyampaikan materi PAI kepada siswa SMP. Untuk menilai sejauh mana inovasi yang ditawarkan channel ini dapat diterima dan diadopsi secara efektif oleh pengguna, teori difusi inovasi dari Rogers menjadi kerangka analisis yang tepat. Rogers mengemukakan bahwa keberhasilan suatu inovasi sangat ditentukan oleh lima karakteristik utama, yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability*.⁷⁶ Berdasarkan pendekatan analisis konten, kelima karakteristik ini akan digunakan untuk mengevaluasi konten video pada channel *Hanum*, sehingga dapat dipahami bagaimana inovasi pembelajaran PAI tersebut diterima oleh khalayak sasaran, khususnya siswa dan guru di jenjang SMP.

1. *Relative Advantage* (Keunggulan Relatif)

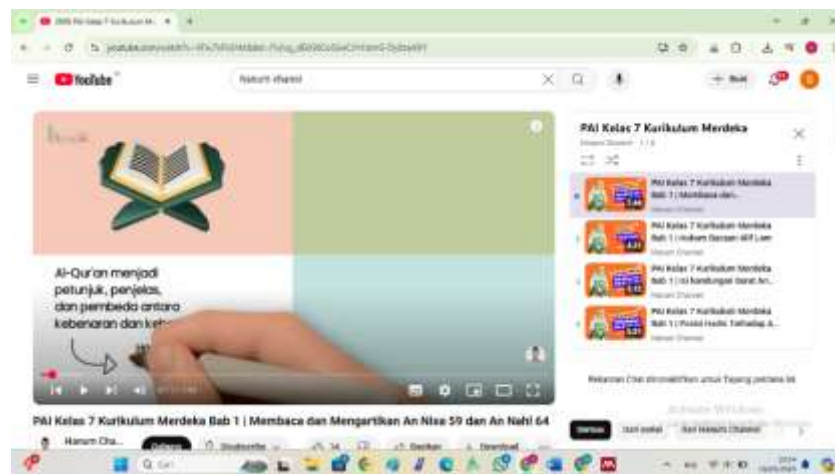
Relative advantage merupakan salah satu indikator penting dalam teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers.⁷⁷ Indikator ini merujuk pada sejauh mana suatu inovasi dipersepsikan lebih unggul dibandingkan metode sebelumnya dalam hal efektivitas, efisiensi, atau daya tarik.⁷⁸ Berdasarkan hasil analisis, channel YouTube *Hanum* menawarkan bentuk inovasi pembelajaran PAI yang memberikan nilai tambah melalui pendekatan visual, narasi kontekstual, dan penyajian materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi tetap relevan dan memiliki keunggulan tersendiri, kehadiran konten digital seperti yang disajikan oleh Channel *Hanum* memberi alternatif baru bagi para guru untuk memanfaatkan konten video dari channel YouTube tersebut sebagai media pembelajaran PAI.

⁷⁶ Rogers, *Diffusion of Innovations*.

⁷⁷ Rogers.

⁷⁸ Rogers.

Salah satu keunggulan dari channel ini adalah teknik penyampaian materi menggunakan *handwriting animation*, yaitu tulisan tangan yang digerakkan secara visual di layar disertai narasi suara yang jelas dan komunikatif. Teknik ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif, karena peserta didik seolah-olah diajak mengikuti proses berpikir dan menulis secara bersamaan. Menurut Mulawarman et al, media pembelajaran seperti, *whiteboard animation* dapat membuat peserta didik lebih fokus dan meningkatkan motivasi.⁷⁹ Oleh karena itu, gaya penyampaian ini juga dinilai efektif dalam membantu peserta didik memahami materi PAI secara bertahap dan kontekstual, terutama karena visualisasi tulisan dapat memperkuat fokus pada poin-poin penting. Untuk menggambarkan lebih jelas bagaimana keunggulan ini diterapkan dalam channel Hanum, berikut disajikan salah satu cuplikan dari tampilan video dengan teknik *handwriting animation* yang menjadi ciri khas penyampaianya.



Gambar 2. Cuplikan Materi PAI Kelas VII di Channel YouTube Hanum

Gambar 2 di atas, menunjukkan penggunaan teknik *handwriting animation* dalam video pembelajaran PAI di channel YouTube Hanum. Teknik ini sudah menjadi sebuah ciri khas dan keunggulan tersendiri dari channel YouTube Hanum. Selain itu, visualisasi yang menarik dengan ilustrasi warna-warni, gambar, animasi sederhana, serta teks singkat dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi. Sebagaimana yang

⁷⁹ Aditya Mulawarman et al., “Pengaruh Media Pembelajaran Whiteboard Animation Dan Motivasi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa,” *Jurnal Vokasi Mekanika* 5, no. 3 (2023): 307–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/vomek.v5i3.576>.

dinyatakan oleh Pujilestari & Susila bahwa media visual mempermudah guru menyampaikan materi dengan menampilkan gambaran konkret, menarik, dan interaktif, sehingga memudahkan pemahaman, meningkatkan motivasi, serta merangsang keaktifan peserta didik dalam belajar.⁸⁰ Pada penelitian Kustandi et al, juga dinyatakan bahwa media visual membantu peserta didik mengembangkan kemampuan visual dan imajinasi dalam belajar. Media ini juga efektif untuk menjelaskan peristiwa yang tidak bisa dihadirkan langsung di kelas, sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik.⁸¹ Selanjutnya, Nurfadhillah menyatakan bahwa media visual juga dapat menarik minat peserta didik agar lebih semangat dalam belajar di kelas.⁸² Oleh karena itu, Channel Hanum tidak hanya menawarkan variasi media, tetapi juga menciptakan pendekatan yang adaptif terhadap kebutuhan belajar generasi digital, menjadikannya sebagai inovasi yang memiliki keunggulan relatif nyata dalam konteks pembelajaran PAI masa kini.

2. *Compatibility* (Kesesuaian)

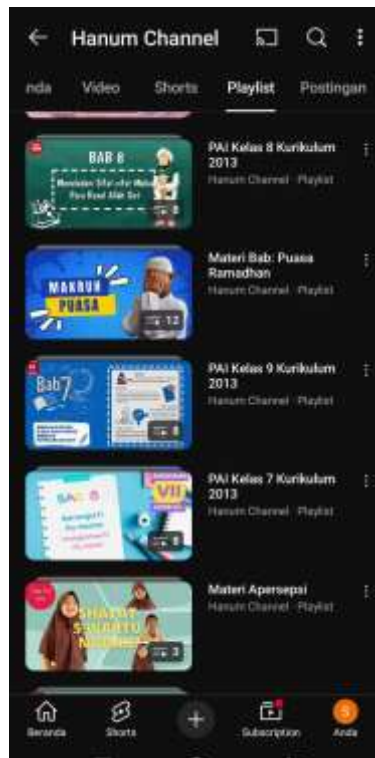
Compatibility (kesesuaian) merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat keberhasilan adopsi suatu inovasi yang merujuk pada sejauh mana inovasi tersebut selaras dengan nilai-nilai, kebutuhan, pengalaman, dan latar belakang pengguna.⁸³ Berkaitan dengan hal tersebut, kesesuaian channel YouTube *Hanum* tercermin dari penyajian materi yang tidak hanya disajikan untuk memenuhi kebutuhan kognitif peserta didik, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai keagamaan dan perkembangan psikologis siswa SMP. Selain itu, indikator *compatibility* juga dapat dilihat dari sejauh mana materi dalam channel ini sesuai dengan struktur kurikulum PAI jenjang SMP. Materi yang disajikan dalam channel ini secara langsung mengacu pada Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka. Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

⁸⁰ Yulita Pujilestari and Afni Susila, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19, no. 2 (2020): 40–47, <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>.

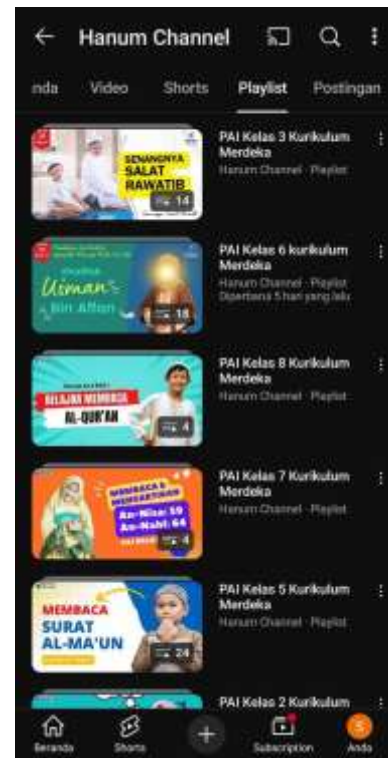
⁸¹ Cecep Kustandi et al., "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," *Akademika* 10, no. 02 (2021): 291–99, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.

⁸² Septi Nurfadhillah et al., "Pengaplikasian Media Pembelajaran Visual Pada Pembelajaran Matematika," *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 253–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1347>.

⁸³ Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, 5th Editio (Free Press, 2003).



Gambar 3. Materi PAI Kurikulum 2013 di Channel Hanum



Gambar 4. Materi PAI Kurikulum Merdeka di Channel Hanum

Gambar 3 dan 4 di atas, menunjukkan bahwa penyampaian materi pada channel YouTube Hanum disajikan secara sistematis, terstruktur dan selaras dengan kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka, sehingga memberikan kemudahan bagi guru untuk dapat memilih video yang tepat sebagai media pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dalam penggunaan media guru harus mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kurikulum dan metode yang akan digunakan.⁸⁴ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Jazilurrahman bahwa kurikulum menjadi dasar seorang guru dalam membuat video pembelajaran.⁸⁵ Senada dengan pernyataan tersebut, penelitian dari HS juga menyoroti pentingnya kesesuaian antara kurikulum dan tujuan pendidikan nasional dengan materi yang

⁸⁴ Hasriadi Hasriadi et al., "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.426>.

⁸⁵ Jazilurrahman Jazilurrahman, Fajri Zaenol, and Misbahul Munir, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Kreatif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2023): 2661–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11936>.

diajarkan di sekolah, karena akan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.⁸⁶ Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kesesuaian antara materi dalam channel YouTube Hanum dengan nilai-nilai keagamaan, kebutuhan belajar, serta kurikulum yang berlaku, maka semakin besar pula kemungkinan media ini dapat diterima dan digunakan secara luas oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

3. *Complexity* (Kompleksitas)

Pada teori difusi inovasi, *complexity* merujuk pada tingkat kesulitan suatu inovasi untuk dipahami dan digunakan oleh pengadopsinya.⁸⁷ Semakin rendah tingkat kompleksitasnya, maka semakin besar peluang inovasi tersebut untuk diadopsi oleh pengguna. Channel YouTube *Hanum* menunjukkan karakteristik kompleksitas yang rendah karena menyajikan materi pembelajaran PAI secara sederhana, ringkas, dan sistematis. Narasi yang komunikatif dipadukan dengan animasi tulisan tangan (*handwriting animation*) dan ilustrasi yang mendukung konsep, sehingga memudahkan peserta didik memahami pembelajaran. Contohnya, pada video pembelajaran kelas IX yang membahas topik “Qada dan Qadar”, terlihat bahwa penjelasan disampaikan secara bertahap dan divisualisasikan dengan animasi sederhana, yang mampu memperkuat pemahaman peserta didik tanpa membebani daya kognitif peserta didik.

⁸⁶ Devi Purnama Sari HS et al., “Analisis Kesesuaian Silabus Pendidikan Agama Islam Dengan Kurikulum Nasional,” *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 2 (2024): 139–49, <https://doi.org/https://doi.org/10.69693/ijim.v2i2.121>.

⁸⁷ Rogers, *Diffusion of Innovations*.



Gambar 5. Cuplikan video Channel Hanum Pada Materi “Qada dan Qadar” kelas IX

Gambar 5 di atas, menunjukkan visualisasi materi “Qada dan Qadar” dengan menggunakan tampilan visual yang sederhana dan penjelasan yang komunikatif, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut. Adapun kedua gambar yang dimunculkan menjadi salah satu contoh konkret dari takdir mubram dan takdir muallaq. Hal ini didukung langsung dengan penjelasan melalui audio yang menyertai visualisasi tersebut dengan narasi sebagai berikut:

Takdir dibagi menjadi dua, yaitu: 1) takdir mubram adalah ketentuan mutlak dari Allah yang pasti berlaku dan manusia tidak diberi peran untuk mewujudkannya contohnya: jenis kelamin manusia, kematian, kelahiran, kejadian kiamat, dan lain sebagainya. 2) takdir muallaq yaitu ketentuan Allah yang mengikutsertakan peran manusia melalui usaha atau ikhtiar manusia diberi peran untuk berusaha dan hasil akhirnya akan ditentukan oleh Allah. contohnya: kepandaian seseorang, kesehatan, ataupun kemampuan (Narasi audio pada menit 1.10-2.00)

Narasi dan visualisasi yang disajikan dalam Gambar 5 menunjukkan bahwa channel YouTube Hanum telah menampilkan gambar, narasi ringkas dan ilustrasi tulisan tangan (*handwriting animation*) yang sejalan dengan penjelasan lisan, sehingga peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat

bagaimana konsep dirumuskan secara bertahap. Visualisasi ini tidak hanya menarik, tetapi juga membantu dalam membangun skema berpikir siswa terkait konsep keimanan yang seringkali abstrak. Hal ini sejalan dengan temuan Farizki et al, bahwa ilustrasi yang menarik dan sesuai membantu peserta didik memahami materi PAI yang sulit. Gambar yang jelas dan enak dilihat juga membuat video animasi jadi lebih menarik.⁸⁸ Lebih lanjut, Menurut Saputra et al, video animasi membuat peserta didik tidak cepat bosan, sehingga lebih mudah dan cepat memahami materi.⁸⁹ Selain itu, Riyana juga menekankan video pembelajaran yang mudah dipahami dan bisa diulang-ulang membantu peserta didik lebih mengerti isinya. Materi yang disusun dengan rapi juga memudahkan pemahaman, terutama untuk konsep.⁹⁰ Oleh karena itu, dengan tingkat kompleksitas yang rendah dan desain visual yang mendukung, Channel Hanum berhasil menghadirkan inovasi pembelajaran PAI yang mudah diakses dan dipahami oleh peserta didik SMP.

4. *Trialability* (Kemungkinan untuk Dicoba)

Pada teori difusi inovasi, *trialability* merujuk pada sejauh mana sebuah inovasi dapat diuji coba terlebih dahulu oleh pengguna dalam skala kecil sebelum diadopsi secara luas.⁹¹ Inovasi yang memiliki tingkat *trialability* tinggi biasanya memberikan rasa aman dan fleksibilitas kepada pengguna dalam mengevaluasi manfaatnya sebelum melakukan integrasi penuh ke dalam praktik pembelajaran.⁹² Dalam konteks ini, Channel YouTube Hanum menyediakan berbagai video pembelajaran PAI yang bersifat fleksibel, bebas akses, dan mudah dipilih sesuai kebutuhan guru maupun peserta didik.

⁸⁸ Muchammad Wildan Farizki, Dwi Fitri Wiyono, and Fita Mustafida, "Pengembangan Video Animasi Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Nusantara Malang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 8 (2024): 65–71, <https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/25245>.

⁸⁹ Muhammad Rohan Saputra et al., "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6, no. 3 (2021): 85–102, <https://doi.org/https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>.

⁹⁰ Dita Riyana, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 07 Wonogiri," *BAHUSACCA: Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 31–37, <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v4i1.927>.

⁹¹ Rogers, *Diffusion of Innovations*.

⁹² Ashar Muhammad and Umami Kalsum, "Inovasi Desain Kemasan Produk Rumah Makan Bonelo," *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan* 1, no. 1 (2023): 30–41, <https://doi.org/10.33509/admit.v1i1.2077>.

Video ini tidak harus digunakan secara keseluruhan dalam satu rangkaian pembelajaran, melainkan dapat dicoba terlebih dahulu dalam satu pertemuan atau untuk topik tertentu. Hal ini memungkinkan guru untuk menguji efektivitas konten dalam konteks kelas masing-masing sebelum mengintegrasikannya secara menyeluruh dalam rencana pembelajaran. Sesuai dengan kajian oleh Yuniarti et al, media pembelajaran yang bersifat fleksibel seperti ini memudahkan pendidik untuk melakukan eksplorasi awal dalam bentuk percobaan yang minim risiko.⁹³ Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan memilih materi yang relevan untuk digunakan dengan melihat tampilan daftar video pada Channel YouTube Hanum berikut ini.



**Gambar 6. Tampilan Daftar Materi
Pada Channel Hanum**



**Gambar 7. Tampilan Daftar Materi
Pada Channel Hanum**

Gambar 6 dan 7 di atas, menunjukkan bahwa channel YouTube Hanum menyusun video pembelajaran berdasarkan tingkatan kelas dan tema, sehingga

⁹³ Anisyah Yuniarti et al., “Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran,” *JUTECH: Journal Education and Technology* 4, no. 2 (2023): 84–95, <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>.

memudahkan guru maupun peserta didik dalam memilih dan mencoba konten sesuai kebutuhan. Tampilan ini dirancang dengan baik sehingga memudahkan pengguna untuk menjelajahi isi konten tanpa merasa bingung. Melalui durasi video yang relatif singkat dan tema yang variatif, guru dapat memilih satu atau dua video sebagai uji coba dalam pembelajaran tanpa harus mengubah seluruh pendekatan yang sudah digunakan sebelumnya. Ketersediaan video ini secara gratis dan terbuka juga memberikan peluang lebih besar untuk uji coba di berbagai sekolah, baik saat pembelajaran langsung maupun daring. Hal ini diperkuat oleh temuan dari Kusumaningrum et al, yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis YouTube dengan struktur modular sangat mendukung praktik *trialability*, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut penjelasan konseptual seperti PAI.⁹⁴ Dengan demikian, Channel YouTube Hanum telah memenuhi indikator *trialability* dalam teori Rogers, karena memberikan keleluasaan kepada guru dan siswa untuk mencoba penggunaan video pembelajaran secara fleksibel, kontekstual, dan bertahap.

Konsep *trialability*, menurut Rogers, merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat adopsi suatu inovasi.⁹⁵ Suatu inovasi dianggap memiliki *trialability* yang tinggi apabila dapat diuji coba terlebih dahulu dalam skala kecil, memungkinkan pengguna untuk menilai manfaat dan efektivitasnya sebelum mengimplementasikannya secara luas. Dalam konteks pembelajaran, hal ini sangat penting untuk mengurangi risiko, menyesuaikan dengan kondisi kelas, dan memberikan ruang bagi guru untuk melakukan penyesuaian pedagogis secara bertahap.

Channel YouTube *Hanum* menunjukkan karakteristik *trialability* yang kuat. Hal ini terlihat dari cara penyajian kontennya yang: Fleksibel dan modular, yaitu video pembelajaran disusun berdasarkan tema atau topik PAI tertentu serta tingkatan kelas, memungkinkan guru untuk memilih materi yang paling relevan. Bebas akses dan tanpa biaya, sehingga guru atau siswa tidak memiliki beban finansial atau administratif untuk mulai mencoba penggunaannya. Durasi video yang singkat dan padat, sehingga konten dapat diuji coba dalam satu sesi

⁹⁴ Hening Kusumaningrum et al., "Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 92–114.

⁹⁵ Rogers, *Diffusion of Inovations*.

pembelajaran tanpa perlu mengganggu keseluruhan rencana pelajaran yang telah ada. Keunggulan ini memberikan rasa aman dan kemudahan adaptasi bagi guru. Mereka tidak perlu mengganti strategi pembelajaran secara menyeluruh, melainkan cukup menambahkan satu atau dua video sebagai pelengkap atau variasi. Proses ini sejalan dengan pendapat Muhammad & Kalsum yang menyatakan bahwa *trialability* memberikan fleksibilitas eksplorasi awal terhadap inovasi tanpa tekanan untuk komitmen langsung.⁹⁶

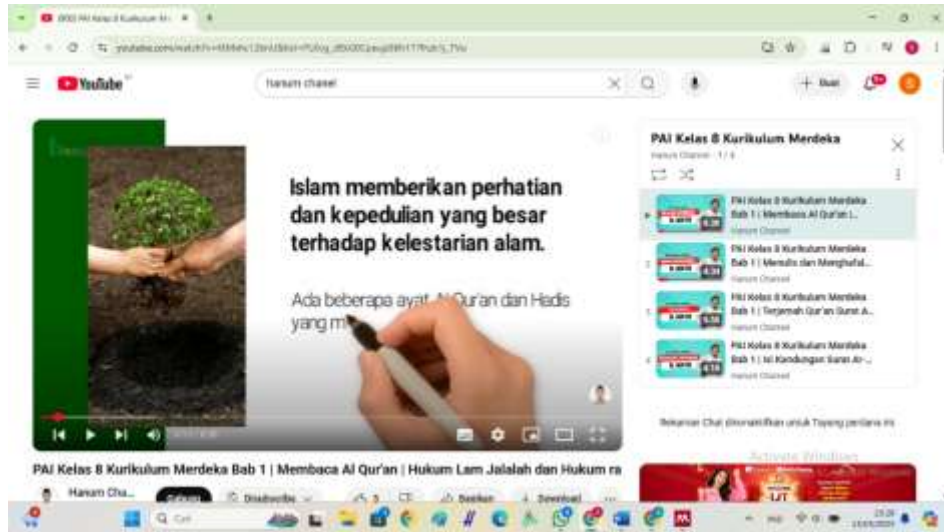
5. *Observability* (Kemudahan untuk Diamati)

Observability dalam teori difusi inovasi merujuk pada sejauh mana hasil dari sebuah inovasi dapat dilihat dan diamati oleh orang lain.⁹⁷ Semakin mudah hasil penggunaan suatu inovasi diamati oleh pengguna lain, semakin besar kemungkinan inovasi tersebut untuk diadopsi lebih luas.⁹⁸ Berdasarkan hasil analisis, *observability* channel YouTube Hanum dapat terlihat dari bagaimana konten video yang disajikan memperlihatkan struktur materi yang mudah diikuti. Guru, peserta didik, maupun pihak lain dapat dengan jelas mengamati bagaimana penyajian materi disusun secara terstruktur, ringkas, dan didukung dengan animasi serta *handwriting animation* yang memudahkan pemahaman konsep peserta didik. Berikut ini tampilan cuplikan visual dari salah satu video pembelajaran PAI di channel YouTube Hanum.

⁹⁶ Muhammad and Kalsum, "Inovasi Desain Kemasan Produk Rumah Makan Bonelo."

⁹⁷ Rogers, *Diffusion of Innovations*.

⁹⁸ Gede Sedana, "Pemberdayaan Masyarakat Berdasarkan Pada Kategori Adopter," *DwijenAGRO* 3, no. 1 (2012), <https://doi.org/chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757420&val=18586&title=PEMBERDAYAAN%20MASYARAKAT%20BERDASARKAN%20PADA%20KATEGORI%20ADOPTER>.



Gambar 8. Cuplikan visual dari video Channel Hanum yang menunjukkan penggunaan handwriting animation

Gambar 8 di atas, menunjukkan bagaimana channel ini telah menampilkan materi secara ringkas dan terarah, menggunakan tulisan tangan yang digerakkan secara animatif untuk menegaskan poin-poin inti pembelajaran. Format penyampaian semacam ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan kejelasan konseptual bagi peserta didik, sebagaimana diungkapkan oleh Nurrahmi bahwa media pembelajaran visual dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi karena peserta didik dapat dengan jelas mengamati setiap tahap proses pada video pembelajaran secara visual dan berulang-ulang, sehingga memudahkan mereka memahami isi materi yang benar dan sesuai.⁹⁹

Selain itu, penelitian oleh Qurrotaini menunjukkan bahwa penggunaan *handwriting animation* dalam video pembelajaran memberikan efek positif pada daya tangkap visual peserta didik dan mendorong retensi materi lebih lama, dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga lebih memahami pelajaran dan membangkitkan semangat belajar.¹⁰⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrilia menyatakan bahwa video pembelajaran yang menarik

⁹⁹ Dwi Nurrahmi, Zaini Rahman, and Abdul Aziz, "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Video Pembelajaran Pada Materi Penjualan Hewan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IX MTs Berkah Palangka Raya," *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2024), <https://doi.org/https://ojs.smkmERAHPUTIH.com/index.php/juperan/article/view/533>.

¹⁰⁰ Lativa Qurrotaini et al., "Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Daring.," *Seminar Nasional Penelitian LPMM UMJ* (2020), <https://doi.org/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869>.

memudahkan peserta didik duduk memahami materi, seperti video animasi bergerak.¹⁰¹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Norhidayani et al, menyatakan bahwa media video animasi gerak dapat membantu peserta didik memahami materi dengan jelas dan rinci seperti materi praktek karena lebih mudah untuk diamati.¹⁰²

Dengan demikian, observasi terhadap pemahaman peserta didik dapat dilakukan secara lebih mudah melalui reaksi mereka terhadap format penyajian ini, baik dalam aktivitas refleksi, diskusi, maupun evaluasi formatif. Secara keseluruhan, *observability* pada channel YouTube Hanum dapat dilihat dari penyajian visual yang terstruktur dan mudah dipahami, serta respons yang tampak dari peserta didik. Ini menjadikan channel YouTube Hanum sebagai inovasi pembelajaran yang dapat diamati manfaatnya secara nyata.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Channel YouTube Hanum merupakan salah satu media pembelajaran digital yang inovatif dan efektif dalam mendukung pembelajaran PAI di jenjang SMP. Keunggulan pada artikel ini membahas topik yang relevan dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI berbasis digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa saluran YouTube Hanum merupakan media pembelajaran yang inovatif karena memenuhi lima karakteristik utama dalam Teori Difusi Inovasi Rogers yaitu: *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability*. Dengan demikian, saluran Hanum dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah pertama.

Saran pada penelitian ini Channel YouTube *Hanum* telah menunjukkan inovasi yang positif dalam pembelajaran PAI. Namun, untuk meningkatkan kualitasnya, disarankan agar konten terus diperluas, desain video ditingkatkan,

¹⁰¹ Lizra Afrilia et al., "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 710–21, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>.

¹⁰² Norhidayani Norhidayani et al., "Pengembangan Metode Pembelajaran Video Based Learning Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs Darul Amin," *Adiba: Journal of Education* 4, no. 4 (2024): 787–804, <https://doi.org/https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/892>.

dan elemen interaktif ditambahkan. Guru dapat memanfaatkan video secara selektif sesuai kebutuhan kelas, serta mengkombinasikannya dengan metode lain agar pembelajaran lebih efektif. Institusi pendidikan diharapkan memberikan pelatihan pemanfaatan media digital bagi guru. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengukur dampak penggunaan channel ini dalam proses pembelajaran secara langsung.

Daftar Pustaka

- Adiati, Cornellia Christin, Rangga Firdaus, and Muhammad Nurwahidin. "Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Akademika* 12, no. 01 (2023): 69–81. <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i01.2663>.
- Afrilia, Lizra, Neviyarni Neviyarni, Darnies Arief, and Risda Amini. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 710–21. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>.
- Agama, Institut, Islam Negeri, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Jl G Obos, Jekan Raya, Kota Palangka Raya, and Kalimantan Tengah. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya , Indonesia Guru Bantu Untuk Mendesain Materi Pembelajaran (Gide , 2018). Gambar Contoh-Contoh." *Kampus Akademik Publishing: Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025): 366–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3509>.
- Akhyar, Muaddyl, Sasmi Nelwati, and Khadijah Khadijah. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Pengintegrasian Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2023): 147–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/alfatih.v6i2.279>.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Alfatia Amini, Iman Subasman, Endang Sri Budi Herawati, and Susan Febiantina. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran." *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 1 (2021): 54–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsh.v12i1.4034>.
- Amanda, Dila Rizki. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 2 (2024): 185–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181>.
- Amran, Muhammad, Erma Suryani Sahabuddin, and Muslimin Muslimin. "Peran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." In *Sminar Nasional Administrasi*

- Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan*, 1–8, 2018. <https://doi.org/https://ojs.unm.ac.id/semappfip/article/view/6121>.
- Anggriani, Shintya Putri, A Wahab Jufri, Abdul Syukur, and Dadi Setiadi. “Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas XI SMA.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 123–29. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.430>.
- Ardhianti, Fernandita. “Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v1i1.95>.
- Ardiansyah, M., and Mohamad Lutfi Nugraha. “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik.” *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): 912–18. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5828>.
- Aziz, Asep A., Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyaniti, and Uus Ruswandi. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar.” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 18, no. 20 (2020): 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>.
- Aziz, M., Ashshiddiqi, M. H., & Ariyanto, D. (2025). Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 7(1), 42-64. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang Religius*. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Aziz, Mursal et al. “Poster media on the subject of Al-Qur'an Hadith in increasing students' learning motivation”, *Journal of Research in Instructional*, Vol. 4 (2) 2024, h. 412.
- Aziz, Mursal et al. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.
- Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.
- Aziz, Mursal. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Azmi, Dina Nabilatul, I Ketut Mahardika, Nurrotul Mutmainah, and Puji Lestari. “Pengertian Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Usia SMP Ditinjau Dari Pemahamannya Terhadap Pembelajaran IPA.” *Jurnal Pendidikan*

- Tambusai* 7, no. 3 (2023): 27171–76.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11021>.
- Besari, Anam. “Perkembangan Sikap Dan Nilai Moral Peserta Didik Usia Remaja.” *Jurnal Paradigma* 11, no. 1 (2021): 1–14.
<https://doi.org/chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/2.-Perkembangan-Sikap-dan-Nilai-Moral-Peserta-didik-Usia-Remaja.pdf>.
- Cahyani, Alya, and Siti Masyithoh. “Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasardi Era Revolusi Industri 4.0.” *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 61–72.
<https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.253>.
- Chakam, Achmad Jalilul, Muhammad Sirojuddin, Asep Saepul Hamdani, and Irma Soraya. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Pada Kelas IX SMP Al-Furqan Madrasatul Quran.” *Tadbir Muwahhid* 7, no. 2 (2023): 205–55. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.9532>.
- Darimis, Darimis, S. Sumihatul Ummah MS, Agus Salam, Aat Ruchiat Nugraha, and Nunung Suryana Jamin. “Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Youtube Channel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 4879–87.
- Effanne, Anne, and Helmia Tasti Adri. “Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya.” *Journal Of Education Research P* 1, no. 2 (2022): 2808–5558.
- Elo, Satu, Maria Kääriäinen, Outi Kanste, Tarja Pölkki, Kati Utriainen, and Helvi Kyngäs. “Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness.” *SAGE Open* 4, no. 1 (2014): 215824401452263.
<https://doi.org/10.1177/2158244014522633>.
- Farizki, Muchammad Wildan, Dwi Fitri Wiyono, and Fita Mustafida. “Pengembangan Video Animasi Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Nusantara Malang.” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 8 (2024): 65–71.
<https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/25245>.
- Ferry Firdaus, S.Pd., M.Ed. “Teknologi Dalam Pembelajaran.” *Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*, 2016, 1–67.
- Hamdanah, Hamdanah, and Surawan Surawan. *Remaja Dan Dinamika; Tinjauan Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2022.
- Hartati, Yenni. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (2021): 337.

- Haryanto, Dini Putri. "Inovasi Pembelajaran." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 16, no. VIII (2007): 102–19. <https://doi.org/10.21009/pip.162.11>.
- Hasriadi, Hasriadi, St Marwiyah, Muhammad Ihsan, and Muh Yamin. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan." *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.426>.
- HS, Devi Purnama Sari, Hendra Harmi, Deri Wanto, and Ifnaldi Nural. "Analisis Kesesuaian Silabus Pendidikan Agama Islam Dengan Kurikulum Nasional." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 2 (2024): 139–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.69693/ijim.v2i2.121>.
- Jannah, Atiratul. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10090>.
- Jasiah, Mazrur, Zainap Hartati, Abd Rahman, Mariah Kibtiyah, Fimeir Liadi, and Fahmi. "Islamic Teachers' Implementation of the Merdeka Curriculum in Senior High Schools: A Systematic Review." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 23, no. 4 (2024): 394–408. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.4.21>.
- Jazilurrahman, Jazilurrahman, Fajri Zaenol, and Misbahul Munir. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Kreatif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2023): 2661–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11936>.
- Jennah, Rodhatul, Muhmmad Redha Anshari, and Siti Khodijah. "Application of Digital-Based Video Media in Improving Learning Outcomes in Madrasah in Central Kalimantan." *Ta'dib* 27, no. 2 (2024): 383–91. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/jt.v27i2.13188>.
- Jennah, Rodhatul, Novia Safitri, Cahya Noormila, and Surawan Surawan. "Pengenalan 20 Sifat Wajib Allah Menggunakan Media Audio Visual Youtube Di TK/TPA Syuhada Palangka Raya." *JPIMI: Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* 4, no. 1 (2025): 99–104. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v4i1.3555>.
- Kustandi, Cecep, Muhammad Farhan, Asfara Zianadezdha, Azahra Kurnia Fitri, and Nabilla Agustia L. "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran." *Akademika* 10, no. 02 (2021): 291–99. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.
- Kusumaningrum, Hening, Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmawati, Istiani Nur Kasanah, and Dian Sidik Kurniawan. "Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 92–114.

- Latif, Abdul. "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 387–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.232>.
- Lestari, Rizki, Jasiah Jasiah, Setria Utama Rizal, and Nur Inayah Syar. "Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD." *Jurnal Holistika* 7, no. 1 (2023): 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.34-43>.
- Manik, Helmi Nofitawina, Beslina Afriani Siagian, and Sarma Panggabean. "Analisis Gaya Belajar Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Simanindo." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 4061–65. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.957>.
- Mareta, Tri Ayu, Desty Endrawati Subroto, Lailaturrohmah Aulia, Siti Nuryanah, and Ratu Najwa Fadilah. "Peran Media Sosial Youtube Sebagai Media Edukasi Dalam Pendidikan Generasi Z." *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2025): 81–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.894>.
- Maryani, Dian. "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 54–59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>.
- Mazrur, Mazrur, Surawan Surawan, and Siti Norhidayah. *Teknologi Komunikasi Dalam Pembelajaran Sarana Membangunn Relasi Guru & Murid*. K-Media, 2024.
- Miles, Matththew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Sage Publication, 2014.
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, Ahmadi Ahmadi, and Noor Amalina Audina. "Kombinasi Strategi Bernyanyi Dan Bermain: Upaya Dalam Membutuhkan Motivasi Mahasiswa Tadris Biologi (TBG) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 3, no. 1 (2020): 15–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23996>.
- Muhammad, Ashar, and Ummi Kalsum. "Inovasi Desain Kemasan Produk Rumah Makan Bonelo." *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan* 1, no. 1 (2023): 30–41. <https://doi.org/10.33509/admit.v1i1.2077>.
- Mulawarman, Aditya, Febri Prasetya, Irzal, and Fiki Efendi. "Pengaruh Media Pembelajaran Whiteboard Animation Dan Motivasi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa." *Jurnal Vokasi Mekanika* 5, no. 3 (2023): 307–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/vomek.v5i3.576>.
- Murni, Neli Fitra. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *Science, Engineering, Education, and Development*

- Studies (SEEDS): Conference Series* 5, no. 1 (March 2021).
<https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>.
- Musrifah, MUsrifah, Adnan K, Muh. Idris Jafat, and Muhammad Amran. "Hubungan Gaya Belajar Visual Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 24 Macanang." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2022): 118.
<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27159>.
- Ngaftourrohman, Ngaftourrohman. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 2 (2020): 253–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.99>.
- Norhidayah, Siti, Muhammad Wahid Majidi, Marahamah Marhamah, and Abdul Azis. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Ular Tangga Digital Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII Di SMP NU Palangka Raya." *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 03, no. 02 (2024): 410–21.
<https://doi.org/https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/529>.
- Norhidayah, Siti, Salsabila Hady Ningsih, and Hadma Yuliani. "Survey of Web Media Needs With Canva on PAI At The Senior High School Level." *Jurnal Amal Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 234–41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36709/japend.v5i3.161>.
- Norhidayani, Norhidayani, Alamsyah Alamsyah, Abdul Azis, and Anita Rahmayani. "Pengembangan Metode Pembelajaran Video Based Learning Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Siswa Kelas VII Di Sekolah MTs Darul Amin." *Adiba: Journal of Education* 4, no. 4 (2024): 787–804.
<https://doi.org/https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/892>.
- Nurfadhillah, Septi, Della Fully Rizkiya, Khuzairatu Waro, Nurul Rika Handayani, and Pinkan Ayu Ningsih. "Pengaplikasian Media Pembelajaran Visual Pada Pembelajaran Matematika." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 253–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1347>.
- Nurfadhillah, Septy, Ajeng Putri Cahyani, Aqila Fadya Haya, Putri Syifa Ananda, Tri Widyastuti, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 2 (2021): 396–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/pandawa.v3i2.1272>.
- Nurrahmi, Dwi, Zaini Rahman, and Abdul Aziz. "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Video Pembelajaran Pada Materi Penyembelihan Hewan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IX MTs Berkah Palangka

- Raya.” *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/533>.
- Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar. “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah.” In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8, 2020. <https://doi.org/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>.
- Primadoniati, Anna. “Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Didaktika* 9, no. 1 (2020): 40–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.13>.
- Pujilestari, Yulita, and Afni Susila. “Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.” *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19, no. 2 (2020): 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>.
- Qadir, Abdul, Syamsul Anam, and Mas’ud Mas’ud. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Di Talangsari Jember.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12, no. 2 (2023): 40–49. <https://doi.org/https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/57>.
- Qurrotaini, Lativa, Tri Widya Sari, Venni Herli Sundi, and Laily Nurmalia. “Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Daring.” *Seminar Nasional Penelitian LPMM UMJ*, 2020. <https://doi.org/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869>.
- Rahmah, Mitahul, and Jasiah Jasiah. “Pengembangan Video Interaktif Berbasis Edpuzzle Pada Model Assure Dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas X MA Hidayatul Insan Palangka Raya.” *Kampus Akademik Publishing: Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025): 468–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3560>.
- Rahmawati, Lina, and Septi Gumindari. “Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2021): 54–61. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>.
- Rasyid, Ramli, Muh. Nurul Fajri, Khalidiyah Wihda, Muh. Zaki Mubarak Ihwan, and Muh. Farhan Agus. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1278–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>.
- Rifa’i, Muhammad Hadu, Masykurillah Masykurillah, and Aria Septi Anggaira. “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi

- Pekerti Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Al-Qur'an Minhajuth Thullab Way Jepara." *Al-Mumtaz* 4, no. 1 (2025): 1–23.
- Riyana, Dita. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 07 Wonogiri." *BAHUSACCA: Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 31–37. <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v4i1.927>.
- Robiadi, Robiadi, and Muslimah Muslimah. "Memahami Pendekatan Ilmiah Dalam Penelitian Pendidikan Agama Islam." In *Pincis Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*, 1:615–24, 2021. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/573>.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. 5th Editio. Free Press, 2003.
- Rumnah, Rumnah, Rodhtul Jennah, and Jasiah Jasiah. "Development of Educational Innovation Through The Informatics Technology Paradigm Learning Islamic Religious Education." In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 2023.
- Ruswan, Acep, Primanita Sholihah Rosmana, Dinda Nurainun Fazrin, Dwi Maulidawanti, Ica Nurlaela, Paola Pebriyanti, Rika Febriyanti, and Shela Amelia. "Penerapan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 1468–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8021>.
- Sa'adillah, Rangga. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar." *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 129–40. <https://doi.org/https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/148>.
- Sa'ud, Udin Syaifuddin. "Inovasi Pendidikan. Bandung," 2017.
- Safitri, D. "Inovasi Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 89–107.
- Sanjaya, I Gede Adi, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau Dari Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Tahap Operasional Konkret Siswa Kelas 3 SD." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika* 5, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.679>.
- Saputra, Muhammad Rohan, Kautsar Eka Wardhana, Rahmad Effendy, Rahmatul Muthmainnah, and Trianisa Ayu Anastasya. "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6, no. 3 (2021): 85–102.

<https://doi.org/https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>.

Saraswati, Raditya Puja, Iksam Iksam, and Taufik Hidayat. "Penerapan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa Kelas III SDN 008 Sungai Kunjang." *Tunas: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2025): 31–43.

Schreirer, M. *Qualitative Content Analysis in Practice*. London: Sage Publication, 2012.

Sedana, Gede. "Pemberdayaan Masyarakat Berdasarkan Pada Kategori Adopter." *DwijenAGRO* 3, no. 1 (2012). <https://doi.org/chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://download.garuda.ke mdikbud.go.id/article.php?article=1757420&val=18586&title=PEMBERD AYAAN%20MASYARAKAT%20BERDASARKAN%20PADA%20KA TEGORI%20ADOPTER>.

Siddik, Ahmad Nur, Dwi Hanny Putri Ezari, Latifah Hannum, Siti Fatimah, Sri Indah Oktafiani, Tasya Feby Indrianti, and Nanda Rahayu Agustia. "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 33813–18. <https://doi.org/http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18779>.

Simanungkalit, Yudanty, Nisa Natalisa Br Sembiring, Santalia Napitupulu, Jelita Siagian, Wika Maria Pintu Batu, and Yanti Naibaho. "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Peserta Didik Di UPT SD Negeri 064012 Petisah Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 5 (2024): 327–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i5.71>.

Suwarto, Suwarto, Ahmad Muzaki, and Muhtarom Muhtarom. "Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas XII MIPA Di SMA Negeri 1 Tawang Sari." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15, no. 1 (2021): 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>.

Syafrin, Syafrin, and Muslimah Muslimah. "Problematika Pembelajaran E-Learning Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat." *Jurnal Al-Qiyam* 2, no. 1 (2021): 10–16. <https://doi.org/https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam/article/view/108>.

Syahmidi, Syahmidi, Surawan Surawan, M. Redha Anshari, and Saiful Luthfi. "Pembinaan Keagamaan Bagi Mahasiswa Melalui PPI (Praktik Pengamalan Ibadah) Di Iain Palangka Raya." *Jurnal Paris Langkis* 4, no. 1 (2023): 26–37. <https://doi.org/10.37304/paris.v4i1.10944>.

Tarusu, Deysti, and Nofry V Wongkar. "Pemanfaatan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Inpres Leleko." *Journal on Education* 7, no. 1 (2024): 8387–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7672>.

- Ulfa, Fahrurrozza Miladia, and Muhammad Fariq. "Pendidikan Islam Moderat Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Dan Kebangsaan Di Sekolah Menengah Pertama." *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2025): 54–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/alfatih.v8i1.445>.
- Ulumi, Desepta Isna, Herry Sujaini, Anggi Perwitasari, and Haried Novriando. "Peningkatan Kualitas Pengajaran Di Era Digital Melalui Pelatihan Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 2 (December 2023): 198–205. <https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.24251>.
- Utomo, Fuad Try Satrio. "Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>.
- Wahyuni, Janetris Suti, Haryadi Haryadi, and Agus Nuryatin. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Website Rumah Belajar Pada Materi Teks Eksplanasi." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 5, no. 1 (2022): 22–32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1617>.
- Widiastuti, Fitri Dwi, and Dena San Fauziya. "Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia." *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 27–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>.
- Yuanta, Friendha. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.
- Yuniarti, Anisyah, Titin Titin, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, and Sinta Putri. "Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran." *JUTECH: Journal Education and Technology* 4, no. 2 (2023): 84–95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>.
- Zalsabella P, Difa, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi." *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>.